

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen risiko kredit, penilaian 5C, akuntabilitas, sistem pengendalian internal, dan informasi akuntansi terhadap kualitas pemberian kredit.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai Bank Jateng. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 125 pegawai Bank Jateng yang terdiri dari kepala seksi analis kredit, analis kredit produktif, dan kepala unit pemasaran. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian 5C pengaruh positif terhadap kualitas pemberian kredit, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas pemberian kredit, sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pemberian kredit, dan informasi akuntansi juga memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pemberian kredit sementara manajemen risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kualitas pemberian kredit.

Kata kunci: perbankan, risiko kredit, akuntabilitas, kualitas pemberian kredit